

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERLAKUAN SISTEM REMUNERASI TERHADAP KINERJA ANGGOTA POLRI (Studi di Lingkungan Polresta Bandar Lampung)

Oleh
Benny Martha

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota Polri merupakan kebutuhan yang perlu dilakukan sejalan dengan reformasi birokrasi pada institusi Polri itu sendiri yaitu dengan memberikan remunerasi kepada pegawai negeri sipil atau anggota Polri, pemerintah telah menerapkan remunerasi pada beberapa lembaga-lembaga pemerintahan khususnya lembaga penegak hukum, remunerasi merupakan imbalan atau penghargaan (*reward*).

Alokasi anggaran remunerasi berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang tentunya akan menambah beban pengeluaran untuk gaji pegawai. Diharapkan dengan adanya pemberian remunerasi pada lembaga pemerintahan dapat memacu kinerja pegawai dan menciptakan tata pemerintahan yang baik dan bersih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberlakuan sistem remunerasi terhadap kinerja anggota Polri di lingkungan Polresta Bandar Lampung.

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut, kuesioner, studi pustaka dan dokumentasi serta observasi. Sedangkan dalam menganalisis ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu uji validitas dan uji reliabilitas serta uji analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana yang diperoleh persamaan $Y = 23.232 + 0.227X$, ini berarti bahwa jika pemberlakuan system remunerasi meningkat sebesar 1 poin maka kinerja anggota Polri akan meningkat sebesar 0.227point pada konstanta 23.232. Sehingga dengan kata lain bahwa semakin meningkatnya pemberian remunerasi seorang anggota Polri maka kinerja anggota Polri dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya akan semakin baik sehingga akan berdampak positif kepada kemajuan institusi Polri. (2) Hasil nilai koefesien determinasi (*R Square*) diperoleh nilai sebesar 0.327 atau secara statistik 32.7% kinerja anggota Polri di lingkungan Polresta Bandar Lampung dipengaruhi oleh remunerasi. Sedangkan sisanya (100%-32.7%) = 67.3% kinerja anggota Polri di lingkungan Polresta Bandar Lampung dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain variabel bebas yang sedang penulis teliti.

Kata Kunci: Sistem Remunerasi, Kinerja Anggota Polri